

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Perawat adalah pekerjaan di rumah sakit yang bertugas melayani pasien. Sebagian tugas pelayanan yang dilakukan perawat masih ditangani secara manual dalam posisi berdiri dan membungkuk. Pekerjaan yang ditangani secara manual sangat berisiko bagi kesehatan terutama terhadap keluhan nyeri punggung bawah, karena posisi membungkuk diketahui merupakan salah satu faktor risiko penyebab terjadinya keluhan nyeri punggung bawah.

**Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor risiko ergonomi dan pengaruhnya terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada perawat Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada perawat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square* dan uji *mann whitney* dengan interval kepercayaan 95%.

**Hasil:** Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah yakni umur ( $p = 0,0028$ ), dan aktivitas pemberian suntikan ( $p = 0,0460$ ), sedangkan variabel jenis kelamin, IMT, kebiasaan olahraga, kebiasaan stretching, aktivitas pengukuran tekanan darah, pemberian infus, pemasangan keteter, membersihkan luka, transfer pasien, membersihkan luka, dan postur kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan nyeri punggung bawah.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, dan aktivitas pemberian suntikan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada perawat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada.

**Kata kunci :** nyeri punggung bawah, umur, aktivitas perawat, pemberian suntikan

## INTISARI

### **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RISIKO TERHADAP KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH (NPB) PADA PERAWAT RUMAH SAKIT UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Oleh

Chinthia Petronela Djira  
13/354228/PKU/13823

Perawat adalah pekerjaan di rumah sakit yang bertugas melayani pasien. Sebagian tugas pelayanan yang dilakukan perawat masih ditangani secara manual dalam posisi berdiri dan membungkuk. Pekerjaan yang ditangani secara manual sangat berisiko bagi kesehatan terutama terhadap keluhan nyeri punggung bawah, karena posisi membungkuk diketahui merupakan salah satu faktor risiko penyebab terjadinya keluhan nyeri punggung bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko ergonomi dan pengaruhnya terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada perawat Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada perawat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square* dan uji *mann whitney* dengan interval kepercayaan 95%.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah yakni umur ( $p = 0,0028$ ), dan aktivitas pemberian suntikan ( $p = 0,0460$ ), sedangkan variabel jenis kelamin, IMT, kebiasaan olahraga, kebiasaan stretchng, aktivitas pengukuran tekanan darah, pemberian infus, pemasangan keteter, membersihkan luka, transfer pasien, membersihkan luka, dan postur kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan nyeri punggung bawah. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, dan aktivitas pemberian suntikan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada perawat di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada.